

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI LINGKUNGAN KERJA INDUSTRI/PRAKERIN

Oleh:

¹Maria Evy Purwitasari, ²Metya Lutviani, ³Muhammad Ferdinansyah,
⁴Tri Andriani, ⁵May Vitha Rahmadhani

^{1,2,3,4,5}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

Email : mariaevy70@gmail.com¹, nurqolinmetya@gmail.com², m.ferdinansyah@gmail.com³,
andriatree@gmail.com⁴, mayvitha05@gmail.com⁵

ABSTRACT

To support the process of teaching and learning activities in the vocational field, one of the learning processes is carried out at the SMK level. Every student who graduates from vocational school, as well as students from SMK 1 Barunawati, is required to have skills and be ready to work because vocational school graduates are usually not recognized by the business/industry world. Therefore, a Dual System Education (PSG) program was held, namely by implementing Industrial Work Practices (PRAKERIN) so that every vocational school graduate student has experience in the business world before entering the business world for real after graduating from school. In accordance with the results of observations and research from the Directorate of Vocational Secondary Education, the pattern of implementation at Vocational Schools has not clearly been able to produce graduates as expected. This can be seen from the learning conditions which are not yet conducive to producing professional workers, because a person's professional skills are not solely measured by mastery of knowledge elements and work techniques, but must be complemented by mastery of good work skills. There are two parties, namely educational institutions and employment opportunities (industry/companies or certain agencies) which jointly organize a vocational skills program. Thus both parties should be involved and responsible.

Key words: Productivity, Prakerin

ABSTRAK

Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar pada bidang kejuruan maka salah satu proses pembelajaran dilakukan pada jenjang SMK. Setiap siswa lulusan SMK demikian juga dengan siswa SMK 1 Barunawati dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siapkerja karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri. Oleh karena itu diadakan suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu dengan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah. Sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitian Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pola penyelenggaraan di SMK belum secara tegas dapat menghasilkan tamatan sebagaimana yang di harapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi pembelajaran yang belum kondusif untuk menghasilkan tenaga kerjayang profesional, karena keahlian professional seseorang tidak semata- mata diukur oleh penguasaan unsur pengetahuan dan teknik bekerja, tetapi harus dilengkapi

dengan penguasaan kiat (arts) bekerja yang baik. Ada dua pihak yaitu Lembaga Pendidikan dan lapangan kerja (industri/perusahaan atau instansi tertentu) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program keahlian kejuruan. Dengan demikian kedua belah pihak seharusnya terlibat dan bertanggung jawab.

Kunci : Produktivitas, Prakrin.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengemban tugas utama sebagai dosen terdiri dari tiga tri dharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Politeknik LP3I Jakarta lewat lembaga pengabdian pada masyarakatnya (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti memberikan pembekalan strategi dalam memasuki perguruan tinggi serta memiliki jiwa kewirausahaan. Pada pengabdian masyarakat ini, bekerjasama dengan mitra yaitu SMK 1 Barunawati yang berlokasi di jalan KS Tubun III, Jl. K.S. Tubun II/III No.7, RT.13/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat lepas dari pengaruh kemajuan teknologi pada saat ini. Setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri. Oleh karena itu diadakan suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu dengan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah Sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitian Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pola penyelenggaraan di SMK belum secara tegas dapat menghasilkan tamatan sebagaimana yang diharapkan serta meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar kelak cepat terserap di lapangan pekerjaan. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) di SMK Barunawati 1 dilaksanakan pada siswa kelas dua dan berlangsung selama tiga bulan, dimana pemilihan tempat prakerin dilakukan secara mandiri ataupun rekomendasi dari pihak sekolah sehingga siswa-siswi dibebaskan untuk memilih tempat dimana siswa-siswi akan melaksanakan tugas prakerin siswa, terlebih tempat prakerin siswa jauh dari jangkauan, sehingga pihak sekolah hanya melakukan monitoring tiga kali selama prakerin berlangsung yang dilakukan dibulan pertama, dibulan kedua dan dibulan terakhir siswa prakerin.

Permasalahan yang dihadapi SMK Barunawati 1 adalah bagaimana menyiapkan para siswa praktek pada dunia kerja sehingga siswa tidak canggung ketika harus praktek/magang di dunia industri. Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya pembekalan bagi para siswa SMK agar para siswa mempunyai bekal kesiapan mental siap menghadapi tekanan dunia kerja, etika kerja, kejujuran dan kedisiplinan. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal soft skill sehingga ketika para siswa memulai belajar terjun pada dunia kerja memiliki mental dan kondisi psikologis yang siap dan kuat. Sehingga pada saat pelaksanaan praktek kerja industri para siswa dapat menggali ilmu pada dunia kerja secara maksimal dengan sifat yang baik serta menunjukkan dedikasi yang kuat sehingga manfaat dari praktek kerja industri dapat dirasakan secara maksimal. Oleh karena itu, upaya mempersiapkan siswa sebelum melaksanakan prakerin harus dilakukan agar pelaksanaan prakerin berjalan dengan baik. Pihak sekolah harus mengetahui standar kompetensi yang ditetapkan industri terhadap siswa SMK untuk digunakan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan siswanya. Harus ada

kesesuaian antara kemampuan yang disyaratkan industry dengan kemampuan yang harus dipersiapkan sekolah, sehingga pelaksanaan prakerin berlangsung sesuai dengan tujuan awal, serta tidak ada pihak yang dirugikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti pelaksanaan prakerin yang selama ini diselenggarakan oleh SMK dan industri. Peneliti berencana untuk mengambil aspek efektivitas pelaksanaan prakerin sesuai tuntutan dunia industri.

Manfaat Adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) Bagi Industri – Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Prakerin telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan di berbagai institusi pendidikan. PKL memberikan kesempatan bagi para siswa atau mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia industri. Selain memberikan manfaat bagi para peserta PKL, program ini juga membawa berbagai keuntungan bagi industri. Dalam artikel ini, kami akan membahas berbagai manfaat yang diperoleh industri dengan adanya anak PKL.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas kerja dapat diartikan bahwa produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh setiap individu atau kelompok yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output dengan tindakan kinerja lebih efisien. (Wibowo, 2018). Menurut Handoko (2011:135) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah : (1) Tingkat pendidikan (2) Keterampilan (3) Disiplin kerja (4) Motivasi (5) Gizi dan Kesehatan (6) Tingkat penghasilan (7) Jaminan sosial (8) Lingkungan dan iklim kerja (9) Hubungan industrial (10) Teknologi (11) Sarana produksi (12) Manajemen (13) Kesempatan berprestasi.

Dahlan (2014) produktivitas merupakan hasil membandingkan peran serta tenaga kerja per satuan waktu dengan hasil yang dicapai. Produktivitas tenaga kerja adalah suatu konsep dimana terjadi adanya keterkaitan antara seorang sumber tenaga kerja dengan hasil satuan waktu, menunjukkan produk yang dibutuhkan lebih tinggi melalui standar yang di tetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi secara Offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta dapat dipahami dengan baik dan diberikan kesempatan terhadap peserta untuk berkontribusi aktif dalam menyimak dan mempelajari pelatihan tersebut, sehingga hasil yang diharapkan akan bermanfaat untuk kedepannya khususnya bagi peserta yang serius mengikuti pelatihan ini.

Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 1) Melakukan rapat kordinasi dengan tim atau dengan panitia
- 2) Koordinasi dengan Mitra yaitu SMK 1 Barunawati untuk mengetahui jumlah peserta pelatihan
- 3) Membuat Proposal Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Politeknik LP3i Jakarta

- 4) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- 5) Persiapan alat mulai dari membuat Link Absen dan Sertifikat
- 6) Penyusunan bahan/materi pelatihan: Slide Power Point untuk kegiatan Pelatihan “Mau Kuliah?, Kerja? Wirausaha?”
- 7) Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- 1) Pembukaan dan perkenalan dengan SMK1 Barunawati yang menjadi sasaran kegiatan & Promosi tentang PLJ
- 2) Perkenalan Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta
- 3) Sambutan dari Kepala SMK1 Barunawati
- 4) Ice breaking yang dilakukan oleh moderator.
- 5) Pemaparan Materi oleh Narasumber:
- 6) Sesi 1: Penyampaian Materi 1”Meningkatkan Produktivitas di Lingkungan Kerja Industri” oleh Ibu Metya Lutviani, SE, M.Si, Sesi 2: Penyampaian Materi 2 “Perkenalan Dunia Kerja” oleh Ibu Maria Evy Purwitasari SE.MM
 - a. Sesi 3: Diskusi/Tanya jawab dan mengikuti games yang diberikan oleh tim abdimas dengan peserta.
 - b. Penutupan
 - 1) Pemberian giveaway bagi peserta pelatihan.
 - 2) Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - 3) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan permasalahan yang telah di jabarkan di atas, oleh karena itu tim dosen memberikan solusi dengan cara memberikan pelatihan mengenai Strategi Meningkatkan Produktivitas di Lingkungan Kerja /Prakerin Kelas 11 SMK Barunawati 1 Siswa siswi menjelang menyelesaikan studi di jenjang sekolah menengah adalah bagaimana memiliki kompetensi yang memandai sehingga dapat meraih impian untuk mendapatkan perkerjaan yang diimpikan. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan siswa siswi mendapatkan informasi mengenai bagaimana meningkatkan produktivitas pada saat menjalankan PRAKERIN, dengan cara beradaptasi di tempat baru, etika dalam menyampaikan pendapat, Bahasa tubuh yang tepat di tempat kerja serta apa saja yang diperlukan pada saat ini di dunia industri. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) melalui pelatihan ini peserta dapat: (1) Meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja pada siswa-siswa yang akan melakukan PRAKERIN (2) Memberikan wawasan tentang dunia industri dan cara meraihnya. (2) Memberikan motivasi kepada siswa dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2 Paparan oleh Ibu Metya Lutviani, S.E.,M.Si.



Gambar 3 Paparan oleh Ibu Maria Evy Purwitasari, S.E., M.M.

Program Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dengan tema “Meningkatkan Produktivitas di Lingkungan Kerja Industri” ini dilaksanakan oleh 5 orang Dosen Politeknik LP3I Jakarta. Target dari pengabdian ini adalah memberikan penguatan dan pelatihan kepada siswa siswi SMK 1 Barunawati dalam menentukan pilihan sebelum menyelesaikan jenjang sekolah. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung di Gedung SMK 1 Barunawati dengan diikuti oleh siswa siswi kelas.

Waktu Program pengabdian pada masyarakat (P3M) Politeknik LP3I Jakarta diselenggarakan pada Hari Kamis, 29 Februari 2024, Pukul 07.00 sd 09.00 WIB bertempat SMK 1 Barunawati

Tabel 1
Teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	Pelaksanaan Kegiatan	Waktu	Pembicara
Kamis, 29 Februari 2024			
1	Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik LP3I Jakarta dan sambutan oleh Kepala Sekolah SMK 1 Barunawati	07.00-07.15	MC H Muchtar Hozi, M.Pd
2	Pemaparan dan Perkenalan Politeknik LP3I Jakarta	07.15-07.30	Marketing Politeknik LP3I Jakarta
3.	Pemaparan Materi	07.30-08.30	Metya Lutviani, S.E., M.Si Maria Evy Purwitasari SE MM
4.	Tanya Jawab & Quizz	08.30-08.45	MC
5.	Pembagian Hadiah & Penutup	08.45 -09.00	MC

PENUTUP

Kesimpulan

Setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri. Oleh karena itu, diadakan suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu dengan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah

Sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitian Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pola penyelenggaraan di SMK belum secara tegas dapat menghasilkan tamatan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi pembelajaran yang belum kondusif untuk menghasilkan tenaga kerjayang professional, karena keahlian professional seseorang tidak semata-mata diukur oleh penguasaan unsur – unsur Pengetahuan dan teknik bekerja, tetapi harus dilengkapi dengan penguasaan kiat (arts) bekerja yang baik. Dua pihak yaitu Lembaga Pendidikan dan lapangan kerja (industri/Perusahaan atau instansi tertentu) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program keahlian kejuruan dengan demikian kedua belah pihak seharusnya terlibat dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan semangat para siswa siswi untuk lebih siap menghadapi pilihan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas serta mendapat pembekalan dalam dunia entrepreneur yang bisa mendukung pilihan yang akan dibuat oleh siswa siswi di SMK1 Barunawati. Kegiatan ini berjalan dengan interaktif antara narasumber dan peserta yang mengiktit. Selain itu kegiatan ini diikuti juga oleh para pengajar dan staf Pendidikan diikuti dengan antusias. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat dijadikan sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga menjadi sarana transfer knowledge yang dilakukan antara pembicara yang berlatar belakang akademisi dan praktisi di Bidang Administrasi Bisnis.

Saran

Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi dan edukasi bagi masyarakat umum maupun professional terutama dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Untuk mitra dalam pelaksanaan pelatihan dituntut untuk mempunyai suatu keahlian siapkerja karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri. Diharapkan pelatihan sejenis dapat terus dilakukan agar meningkatkan kompetensi peserta didik khususnya SMKS Barunawati.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. Cabang Cilegon.

Caerunnisa, D. (2019). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Staff Administrasi Kredit Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Curug Tangerang.

Lestari, A. P. I. (2014). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (Bank Bjb) Kantor Cabang Rawamangun Divisi Mikro.

Luthfiah, A. A. (2017). Laporan Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Di Bagian Operasional, Pt.

PutraW. P. (2014). Proses Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Majalaya (Doctoral Dissertation).

Wibowo, F. P. 2018. Pengaruh Komunikasi, Konflik, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(2), 211–228. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>